

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa profil kemampuan inkuiri siswa SMA pada semua *level* inkuiri telah mencapai kategori terampil dan profil kemampuan berpikir logis siswa dominan pada tahap berpikir operasional kongkrit. Berikut penjelasan dari dua kesimpulan tersebut:

1. Profil kemampuan inkuiri siswa SMA pada setiap *level* inkuiri yang diterapkan dalam pembelajaran sudah berada pada kategori terampil. Hal ini sesuai dengan nilai IPK pada setiap *level* inkuiri yang mencapai lebih dari 75%. Dari IPK kelima *level* inkuiri tersebut kemudian didapat IPK rata-rata 80,93%. IPK rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan inkuiri siswa secara umum juga telah berada pada kategori terampil.
2. Profil kemampuan berpikir logis siswa dominan berada pada tahap berpikir operasional kongkrit. Hal ini sesuai hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, 21 siswa berada pada tahap berpikir operasional kongkrit, 8 siswa berada pada tahap berpikir operasional transisi, dan 1 siswa berada pada tahap berpikir operasional kongkrit.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan semua *level* inkuiri dari *levels of inquiry* terbukti dapat melatih kemampuan inkuiri siswa. Hal ini terlihat dari nilai IPK rata-rata kemampuan inkuiri siswa sebesar 80,93% dan berada pada kategori terampil. Dengan demikian alangkah baiknya jika guru Fisika sebagai fasilitator dalam pembelajaran Fisika terus menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *levels of inquiry* jika memang sesuai dengan materi Fisika yang akan disampaikan. Untuk *level* yang diterapkan

dapat disesuaikan dengan kemampuan intelektual siswa dan akan seberapa besar peran siswa dan guru dalam pembelajaran. Sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa terlibat aktif dalam proses penemuan pengetahuan, siswa akan semakin terbiasa berinkuiri dan pada akhirnya kemampuan inkuiri siswa akan semakin meningkat.

2. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa hingga mencapai tahap operasional formal dibutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu guru harus terus menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya, membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran, dan memotivasi siswanya. Dengan demikian seiring dengan meningkatnya tingkat kesulitan materi pembelajaran dan pola pembelajaran yang diterapkan tersebut maka diharapkan kemampuan berpikir siswa akan terus berkembang hingga mencapai tahap operasional formal.